



**PANDUAN**  
**BUDAYA KESAMAWEKI**

## **KATA PENGANTAR**

**Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga buku panduan Program Inovasi “BUDAYA KASAMAWEKI” dapat disusun.**

**Buku ini dibuat sebagai acuan dalam melaksanakan program “BUDAYA KASAMAWEKI” yang pada akhirnya menghasilkan praktik baik sebagai sebuah sumber informasi Pendidikan.**

**Secara umum, buku ini berisi panduan mulai dari proses bimbingan program “ BUDAYA KASAMAWEKI”, proses pelaksanaan kegiatan praktik baik setiap harinya.**

**Struktur materi buku panduan “KASAMAWEKI” masih sangat sederhana, saran dan masukan untuk kesempurnaan panduan ini sangat kami harapkan, sehingga kedepannya struktur yang ada dapat memenuhi kebutuhan pembaca.**

**Akhir kata, semoga panduan yang sederhana ini bermanfaat untuk kita semua. Sekian. Terima Kasih.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>II. MENGENAL “ BUDAYA KASAMAWEKI” .....</b>	<b>2</b>
<b>III. BIMBINGAN DAN PRODUKSI .....</b>	<b>4</b>
<b>IV. PANDUAN EDIT VODEO DENGAN APLIKASI CANVA .....</b>	<b>6</b>
<b>V. PENUTUP .....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>

## I. PENDAHULUAN

Program Budaya kasamaweki adalah kegiatan non- pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar.


Kegiatan budaya kesamaweki sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Karakter yang dapat dikembangkan sebagaimana yang tertuang dalam Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang kemudian disebut Kurikulum Merdeka. Implementasi kurikulum merdeka diharapkan terlahir peserta didik yang berkarakter profil pelajar Pancasila yaitu :

(1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia. (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif

Salah satu cara yang dilakukan untuk menguatkan Pendidikan karakter dilakukan melalui pengembangan “BUDAYA KESAMAWEKI” yang menghasilkan program praktik baik yang dilaksanakan setiap hari. Proses yang dilakukan dalam menghasilkan program kesamaweki secara signifikan memberi pengaruh terhadap meningkatnya kemampuan berkomunikasi peserta didik, berani, dan mandiri.

## II. MENGENAL KASAMAWEKI

Budaya Kasamaweki merupakan program inovasi disekolah SDN 22 Jatibaru Kota Bima, program ini merupakan kolaborasi antara guru, murid, orang tua maupun tokoh masyarakat yang dilaksanakan melalui kegiatan praktik baik peserta didik, budaya kesamaweki ini menghasilkan produk praktik baik yang dilaksanakan setiap hari sebelum mengikuti pembelajaran didalam kelas. dipublikasikan melalui platform media sosial seperti youtube , tiktok , instagram dan facebook. Adapun program yang telah diluncurkan oleh budaya kasamaweki adalah senin jarandero , selasa sengaji , rabu sampandi , Kamis kaliteras , jumat juseduh dan sabtu sasgo. Nama program kasamaweki diambil dari kebiasaan guru-guru disekolah untuk menyelesaikan masalah selalu duduk bersama. Dari nama tersebut telah dibuatkan logo dan quote yang menjadi identitas program.



Tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam dunia keagamaan, mengembangkan ketrampilan kesenian, ketrampilan akademis, dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

program kasamaweki merupakan program wajib bagi peserta didik, untuk menumbuhkan karakter baik peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran didalam kelas. dan dibimbing oleh guru-guru sehingga mereka bisa mengasah kemampuannya.

## II. BIMBINGAN DAN PRODUKSI

Program kasamaweki diikuti oleh semua peserta didik di semua tingkatan pada Satuan Pendidikan di SDN 22 Jatibaru Kota Bima. peserta didik yang mengikuti program kasamaweki ini akan mendapat bimbingan.

Program kasamaweki dilakukan dalam 6 kegiatan, bentuk kegiatan yaitu:

1. Kegiatan hari senin adalah sendi jara ndero (senin disiplin melalui upacara bendera)
2. Kegiatan hari selasa adalah sangaji ( selasa mengaji)
3. Kegiatan hari rabu adalah sapandi (sarapan pagi dan berbagi)
4. Kegiatan hari kamis adalah kaliteras (kamis literasi budaya)
5. Kegiatan hari jumat adalah juseduh (Jumat sedekah dan shalat dhuha)
6. Kegiatan hari sabtu adalah sasgor (senam sehat dan bergotong royong)

### A. Kegiatan Utama program Budaya Kesamaweki

1. Kegiatan hari senin adalah SENDI JARA NDERO
  - Praktek baik anak-anak kami adalah melakukan upacara bendera setiap hari senin agar mereka disiplin, baik dalam berpakaian maupun disiplin dalam bertindak.
2. Kegiatan hari selasa adalah SANGAJI
  - Praktek baik anak-anak kami adalah selalu melakukan kegiatan mengaji secara bersama-sama, tujuannya adalah agar mereka pandai membaca kitab suci agamanya, yang pada akhirnya agar memahami maknanya serta akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kegiatan hari rabu adalah SAPANDI
  - Praktek baik anak-anak kami adalah melakukan pembiasaan pagi yaitu sarapan pagi dan berbagi, tujuannya adalah agar mereka terbiasa sarapan sebelum melakukan kegiatan belajarnya serta mau berbagi sarapannya kepada teman yang tidak membawa bekal.
4. Kegiatan hari kamis adalah KALITERAS
  - Praktek baik anak-anak kami adalah melakukan kegiatan literasi,

baik literasi membaca, menulis, bercerita maupun literasi budaya, hal ini bertujuan agar mereka berani tampil menunjukkan bakat dan minatnya didepan umum.

5. Kegiatan hari jum'at adalah JUSEDUH
  - Praktek baik anak-anak kami adalah shalat bersama dan bersedeqah, tujuannya dalah melatih anak-anak agar terbiasa melaksanakan kewajibannya yaitu shalat wajib maupun shalat sunah dan membiasakan mereka bersedekah.
6. Kegiatan hari sabtu adalah SASGOR
  - Praktek baik anak-anak kami adalah olahraga dan bergotong royong tujuannya adalah agar anak-anak kami menjadi generasi yang sehat serta peduli terhadap lingkungannya.

## **B. Kegiatan Produksi Budaya Kesamaweki**

1. Semaksimal mungkin kegiatan praktik baik ini tidak mengganggu waktu efektif pembelajaran
2. Menentukan siapa saja yang akan tampil pada 1 minggu
3. Menentukan petugas ( pembawa acara , cameramen)
4. Meyiapkan perlengkapan dan peralatan ( tarpal,tripod,microphone,dan handpone)
5. Melakukan shoting pada saat anak-anak melakukan kegiatan.
6. Pengeditan vidio dan foto melalui aplikasi CAPCUT dan CANVA
7. Publikasi produk ke akun youtube,instagram,facebook dan platform media sosial lainnya.



### III. PANDUAN MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA UNTUK PENGEDITAN VIDEO

Panduan ini dapat dilihat di link berikut ini.

[https://docs.google.com/presentation/d/1Lqh3qYciLs-gWZ8d5ChmQYmd7yQ7TZw2YB\\_n33tC8P4/edit?usp=sharing](https://docs.google.com/presentation/d/1Lqh3qYciLs-gWZ8d5ChmQYmd7yQ7TZw2YB_n33tC8P4/edit?usp=sharing)

## **PENUTUP**

Demikian buku panduan Budaya Kesamaweki semoga bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud.go.id. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022. Perubahan Atas Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022!. Diakses pada 30 Juli 2022, dari [https://jdih.kemdikbud.go.id/detail\\_peraturan?main=3156](https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3156)

Sri Maryani. Refleksi dan Kesimpulan Pemahaman tentang Filosofi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang menjadi Landasan Transformasi Pendidikan Indonesia yang Berpihak pada Anak!. Diakses pada 30 Juli 2022, dari <https://enifathir.blogspot.com/2023/03/pemahaman-tentang-filosofi-pendidikan.html>